

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015, dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tiga tahap dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Berikut ini akan dipaparkan simpulan yang berkaitan dengan pembelajaran menulis teks cerita pendek.

a. Perencanaan Pembelajaran

Pada perencanaan pembelajaran, skenario pembelajaran pada RPP tidak dijelaskan secara runtut sehingga alokasi waktu yang telah direncanakan yaitu 2 pertemuan tidak sesuai menjadi 5 pertemuan. Guru juga tidak mencantumkan kunci jawaban pada RPP.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada pelaksanaan pembelajaran terjadi aktivitas guru dan siswa. Guru telah melakukan tiga tahap pelaksanaan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan awal pembelajaran, guru mengondisikan kelas, menyampaikan kompetensi kegiatan, dan menyampaikan manfaat pembelajaran. Pada kegiatan inti, terdapat ketidaksesuaian alokasi waktu yang direncanakan

pada RPP dengan pelaksanaannya di kelas. Aktivitas siswa pada pembelajaran menulis teks cerita pendek yaitu aktivitas mengamati, aktivitas menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Pada kegiatan penutup, guru tidak melaksanakan kegiatan refleksi atau membuat rangkuman dan memberikan tes lisan atau tulis.

c. Penilaian Pembelajaran

Guru telah melaksanakan penilaian hasil pembelajaran yaitu meliputi penilaian kompetensi sikap dengan melakukan observasi langsung, kompetensi pengetahuan dengan tes tertulis, dan kompetensi keterampilan dengan menggunakan tes praktik menulis teks cerita pendek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang dilakukan, saran yang disimpulkan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti dan pembaca dapat dijadikan referensi yang lebih inovatif dan lebih bervariasi serta berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran sesuai dengan perkembangan kurikulum.
2. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia dapat dijadikan informasi dalam suatu pembelajaran dengan menyesuaikan rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran secara terstruktur dan berlangsung secara baik.